



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

FINKA ALDA MELINIA. Penanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Areal *Replanting* Divisi II PT Gula Putih Mataram Sugar Group Companies Lampung (*Sugarcane Planting in Replanting Area Division II PT Gula Putih Mataram Sugar Group Companies Lampung*). Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman semusim yang diolah batangnya menjadi Gula Kristal Putih (GKP). Produksi GKP cenderung fluktuatif, terutama karena iklim. Produktivitas GKP mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 0,66%. Kegiatan pengelolaan tebu terdiri dari kegiatan efisiensi pada tingkat tanaman (*on farm*) sampai dengan efisiensi pabrik gula (*off farm*). Peningkatan produksi, produktivitas tebu, dan rendemen dilakukan melalui kegiatan intensifikasi. Kegiatan tersebut cukup penting dalam produksi gula karena sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tebu, selain itu kegiatan *replanting* juga dapat memperbaiki kualitas media tanam dengan cara dilakukannya pengolahan tanah, sehingga kondisi fisik dan kimia tanah menjadi lebih baik. Pada saat pelaksanaan penanaman tebu perlu diperhatikan dalam beberapa hal, antara lain: penentuan varietas (*genotip*), tebu yang akan ditanam, penggunaan bibit, pengeceran bibit, penutupan bibit (*covering*) dan pemadatan (*compaction*).

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis dan manajerial budidaya tebu di lahan kering. Tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk melatih kemampuan manajerial serta analisis kegiatan di lapangan khususnya pada kegiatan penanaman tebu di Divisi II PT Gula Putih Mataram

Kegiatan PKL akan dilaksanakan pada tanggal 31 Januari sampai dengan 23 April 2022 di Divisi II PT Gula Putih Mataram yang berlokasi di Desa Mataram Udik, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Kegiatan PKL dibagi menjadi 3 tahap, yaitu sebagai karyawan harian lepas (KHL), pendamping mandor, dan pendamping asisten (*supervisor*). Masing- masing kegiatan tersebut dilaksanakan selama 16 hari, 4 hari, dan 3 bulan. Data primer diperoleh dengan cara mengamati langsung kegiatan budidaya tanaman tebu, diskusi dan wawancara dengan para pekerja atau mandor, dan diskusi dengan *supervisor* lapangan. Data sekunder dikumpulkan dari arsip perusahaan.

Penanaman di Divisi II PT Gula Putih Mataram meliputi tebang bibit, *drop* bibit, ecer, cacah, *covering*, dan *compaction*. Kegiatan penanaman yang baik dan benar sangat mempengaruhi perkecambahan pada tanaman tebu. Evaluasi kegiatan tanam yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan germinasi (perkecambahan). Pengamatan dilakukan untuk mengetahui persentase tumbuh tebu dengan menggunakan sistem celah (*gap*). Penulis melaksanakan pengamatan celah (*gap*) pada blok BS 3/6 petak 60 BS 25 dengan hasil persentase tumbuh mencapai 86,90% tebu yang tumbuh dari luasan 2,14 ha kebun giling.

Kata kunci: germinasi, penanaman, sistem celah (*gap*), tanaman tebu.